

PENCAPAIAN UPAH LAYAK PEKERJA GIG



ESTU PUTRI WILUJENG

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

**SINDIKASI
DAN
PEKERJA
MEDIA DAN
INDUSTRI
KREATIF**



**ISU
PEKERJA
DAN
ADVOKASI**



**PENCAPAIAN
KELAYAKAN
HIDUP
PEKERJA
GIG/ LEPAS**



**TUNTUTAN
DAN
PELUANG
ADVOKASI
DI MASA
YANG AKAN
DATANG**





SINDIKASI DAN PEKERJA INDUSTRI MEDIA DAN KREATIF

PEKERJA MEDIA DAN INDUSTRI KREATIF



Individu yang bekerja pada ekosistem industri media dan kreatif sesuai cakupan yang ditentukan SINDIKASI

1. Aplikasi
2. Arsitektur
3. Desain Komunikasi Visual
4. Desain Produk
5. Desain Interior
6. Fotografi
7. Musik
8. Kriya
9. Kuliner
10. Fesyen
11. Penerbitan
12. Film, Animasi, dan Video
13. Periklanan
14. Permainan Interaktif
15. Seni Pertunjukan
16. Seni Rupa/visual
17. TV & Radio

1

SINDIKASI DAN PEKERJA INDUSTRI MEDIA DAN KREATIF PEKERJA MEDIA DAN INDUSTRI KREATIF



“BENER-BENER
KAYAK KERJA RODI,
MENGHABISKAN
SEBEGITU BANYAK
WAKTU YANG ENGGAK
DIHARGAI.”

Kutipan wawancara dalam laporan penelitian SINDIKASI
Izzati, Larasti, Laksana, Apinino, Azali (2021)



“SAYA HARUS BERGADANG
BERMALAM-MALAM UNTUK
MENYELESAIKAN PERKERJAAN
LEPAS SAMPINGAN, KADANG BARU
TIDUR JAM 4 PAGI”

Kutipan pernyataan responden dalam penelitian SINDIKASI
Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

“STRES DAN TEKANAN MENTAL DARI
BUDAYA KERJA, KLIEN, DAN
TANGGUNGJAWAB PEMELIHARAAN
PRODUK”

“REKAM SUARA SELAMA 4-5 JAM
CUKUP MENGURAS TENAGA.”

“KECELAKAAN DI LAPANGAN,
KONFLIK DENGAN BINATANG
BUAS”

“BURNOUT, KELELAHAN
FISIK, DAN NYERI
PUNGGUNG”

TYPUS

“KESEHATAN MENTAL
AKIBAT CLIENT SOK
TAHU”

2

ISU PEKERJA DAN ADVOKASI ISU PEKERJA



ISU MAKRO/ SEKTORAL BERBASIS RISET

- Menempatkan Kesehatan Jiwa sebagai Bagian dari K3
- Kontrak kerja, upah, dan maling upah
- Kerja layak
- Overworked pada Pekerja Sub-Sektor Perfilman
- Fleksibilitas semu, prekarisasi

PELAPORAN

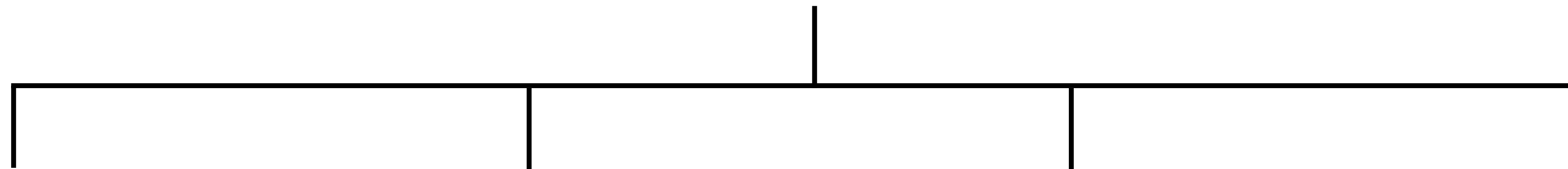
- Nominal Gaji, Bonus, dan Kompensasi yang Tidak Sesuai
- Proses Pembayaran Tersedat Hingga Hilang
- Permasalahan Hak Intelektual Property
- Jaminan Sosial (Co: BPJS)
- Pemutusan Hubungan Kerja
- Sexual Harassment



ISU PEKERJA DAN ADVOKASI ADVOKASI



MULTI-LEVEL ADVOKASI



STATE AND POLICY

Kertas posisi,
rekomendasi kebijakan,
aksi rembuk dan turun
lapang terutama omnibus
Advokasi kebijakan upah
layak dengan perhitungan
living wage

PEMBERI KERJA/ PELAKU INDUSTRI

Penyusunan perjanjian
kerja bersama/kontrak,
advokasi kasus

KOMUNITAS/ PUBLIK

Kampanye media sosial
dan pembuatan media
alternatif

PEKERJA DAN SERIKAT

Penguatan posisi tawar
pekerja lepas; Panduan
advokasi, self help-kit
yang dapat dilakukan
secara kolektif
Penyusunan kalkulator
upah berdasarkan living
wage

3

PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS

UPAH LAYAK UNTUK HIDUP LAYAK

Seubert, Hofgartner dan Glaser (2021)



| Needs | Dimension of Decent Work | Implementation on work and labor context | Example |
|---------------------|---|--|---|
| Physiological | Reproductive-material dimension | Living wage, job and planning security | Nutrition, shelter, dan reproduction in the long term |
| Safety | Legal-institutional (participation) dimension | Workplace safety, health protection | Jaminan sosial, jaminan kesehatan, keamanan kerja |
| Love and belonging | Social-communicative dimension | Integration on social networks | Aktivitas sosial yang berkaitan dengan kerja |
| Esteem | Status & recognition dimension | Recognition, appreciation & status | Semua pengakuan dan penghargaan atas kerja |
| Self actualization* | Meaningful-subject related dimension | Self-actualization needs | Pengembangan diri kerja si subyek dan pencapaian well-being |

3

PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS REFLEKSI DAN KENDALA PENCAPAIAN HIDUP LAYAK

Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)



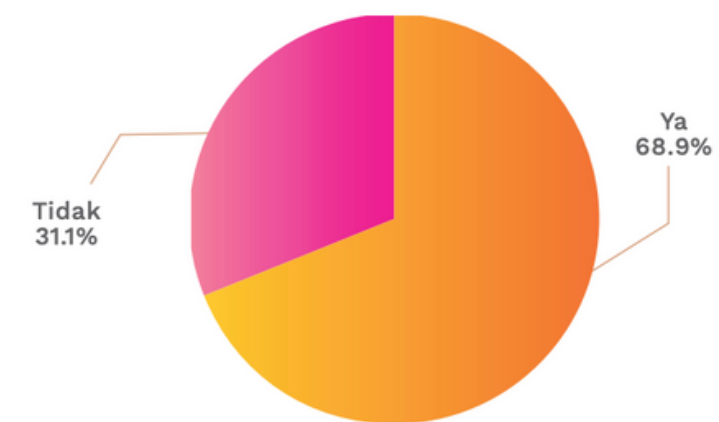
Besaran upah freelancer tidak sebanding dengan pengeluaran

| No. | Jenis Kebutuhan | Biaya per Bulan |
|--------------|---------------------------------|--------------------------|
| 1 | Kebutuhan pangan | Rp. 2.642.870,37 |
| 2 | Kebutuhan sandang | Rp. 838.541,67 |
| 3 | Kebutuhan perumahan | Rp. 1.788.936,17 |
| 4 | Kebutuhan pendidikan | Rp. 2.058.214,29 |
| 5 | Kebutuhan kesehatan | Rp. 794.048,78 |
| 6 | Kebutuhan transportasi | Rp. 2.013.884,61 |
| 7 | Kebutuhan rekreasi dan tabungan | Rp. 2.329.591,84 |
| 8 | Kebutuhan lainnya | Rp. 616.216,22 |
| Total | | Rp. 13.082.303,95 |

Sumber: Peneliti (2023)

- Tambahan alat kerja utama Rp.1.729.634,-
- Tambahan alat kerja tambahan/penunjang Rp. 632.619

- Kemperle (2015) mendefinisikan living wage sebagai upah yang dapat mencukupi kebutuhan hidup pekerja beserta keluarganya (dalam Gould, 2015).
- Yao (2017) mendefinisikan upah layak sebagai nilai upah yang dapat mengubah kemampuan pekerja dalam menikmati kehidupan personal, sosial, dan organisasi.



Grafil B3.4. Kesulitan Keuangan selama Bekerja

Liem, et al (2022)

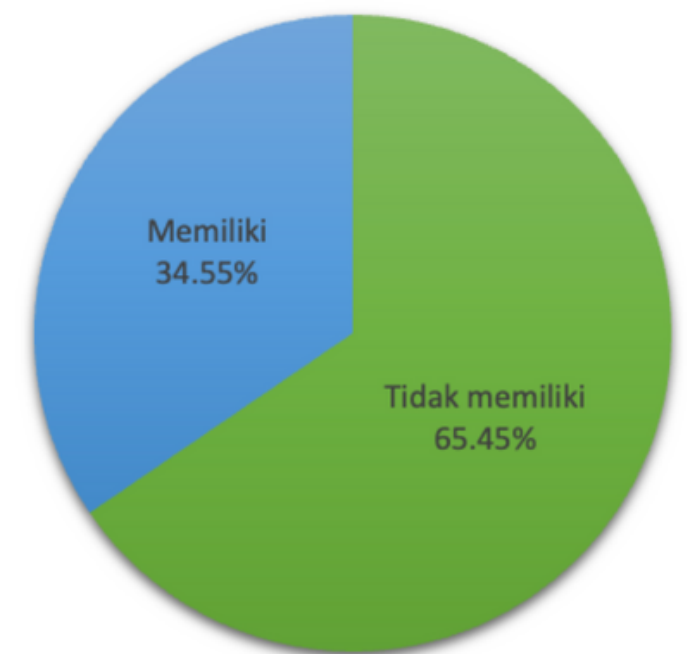
3

PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS REFLEKSI DAN KENDALA PENCAPAIAN HIDUP LAYAK

Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

Posisi Tawar dan Kemampuan Berunding yang Lemah

- Semua hasil riset SINDIKASI menunjukkan rendahnya perjanjian kerja (Aini dkk, 2019; Izzati dkk, 2021; dan Liem dkk; 2021).
- Bahkan, sekalipun memiliki kontrak kerja, keterlibatan dan implementasi juga rendah (Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol, 2024)
 - 72,3 persen responden yang perjanjian kerjanya tidak dirembukkan berdua dengan dominasi pekerja. Lebih jauh,
 - 78,18 persen responden mengaku mereka tidak menentukan isi kontrak kerjanya
- Lemahnya posisi tawar freelancer ini dapat dikaitkan dengan kebiasaan para pekerja media dan industri kreatif yang cenderung mengandalkan kekuatan individu atau berjuang sendiri dalam proses perundingan perjanjian kerja atau saat terjadi sengketa industrial. Raharjo (2022) menemukan praktik ini dalam industri film panjang dan iklan.



(Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol, 2024)



3

PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS **REFLEKSI DAN KENDALA PENCAPAIAN HIDUP LAYAK**

Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

Hukum Ketenagakerjaan belum melindungi pekerja lepas

- Hukum ketenagakerjaan baik undang-undang maupun peraturan turunannya masih bias terhadap sektor industri konvensional seperti manufaktur, garmen, hotel, restoran, pertambangan, dan lainnya namun belum mampu membaca perkembangan sektor industri lain seperti media dan kreatif.
- Hukum ketenagakerjaan yang berlaku hari ini cenderung lebih mengakomodir kepentingan pekerja dalam hubungan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT).
- Jaminan upah layak dan perlindungan hak normatif lain untuk freelancer masih belum dirasakan optimal apabila menggunakan hukum ketenagakerjaan yang ada hari ini.





PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS

REFLEKSI DAN KENDALA PENCAPAIAN HIDUP LAYAK

Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

Kesadaran kolektif freelancer masih rendah

- Permasalahan pekerja yang mereka alami cenderung dilakukan secara individu, seperti pendisiplinan diri, negosiasi individual, dan bersikap cuek.
- Narasi pekerja lepas = enterpreneur seringkali mengaburkan posisi mereka sebagai pekerja yang terikat relasi kapital.



3

PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS STRATEGI



Murray & Gollmitzer (2012)

| Strategi | Exceptionalist | Sub-Sektoral | Sektoral | Generalis |
|---------------------------------|--|--|---|--|
| Contoh kebijakan dan perspektif | Kebijakan yang dibuat bersifat khusus karena pekerja kreatif itu unik seperti status seniman di Kanada dan berbagai tempat lainnya | Kebijakan yang memberikan keuntungan sosial yang dibuat berdasarkan disiplin tertentu pada bidang kerja yang spesifik seperti kompensasi untuk penari. | Kebijakan yang diukur dari jam kerja di masing-masing sektor yang biasanya dihitung dari satuan jam kerja | Kebijakan yang melindungi pekerja kreatif sebagai kesatuan dengan pekerja lain yang mengalami kerentanan. Biasanya berkaitan dengan inisiatif anti-kemiskinan. |

Kreatif ekologi ini mereka definisikan sebagai semua infrastruktur material dan immaterial seperti kebijakan kultural, kebijakan sosial, dan kebijakan perburuhan yang bersifat universal

3

PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS

PRINSIP UTAMA

Wilujeng, Raharjo, Nushur, Gaol (Belum terbit)

1

Pembaruan serikat untuk mewadahi kondisi dan karakteristik pekerja lepas

2

Peningkatan kesadaran kolektif dengan berbagai aksi kampanye yang menyeluruh dan mendorong ikatan afeksi antar pekerja lepas dan melawan kultur kerja yang eksploitatif

3

Mengembangkan pengetahuan kolektif dan menyusun rekomendasi kebijakan yang didasari kondisi dan kebutuhan sehari-hari pekerja lepas, mulai dari aspek produktif, reproduktif, hingga pengembangan diri di masa yang akan datang

4

Meningkatkan kapasitas pekerja lepas untuk melakukan negosiasi kolektif sebagai bentuk aksi prosesual atau interaksional dalam sebuah relasi kerja.

Butuh kerjasama dengan berbagai kelompok

3

PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS PERAN GAJIMU DALAM MEMBANTU PENCAPAIAN UPAH LAYAK

CEK TARIF LAYAK ADALAH SEBUAH ALAT YANG DIRANCANG KHUSUS BAGI PEKERJA MANDIRI UNTUK MENGHITUNG UPAH ATAU TARIF MEREKA SEHINGGA MENDAPATKAN PEDOMAN TARIF UPAH YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN HIDUP MEREKA.

- Food Basket
- Housing Costs and Utilities
- Transport Costs
- Drinking Water
- Phone, internet
- Clothing
- Mandatory Contribution and Taxes
- Education Cost
- Unexpected Expenditure
- Personal Healthcare Cost

The screenshot shows the 'Cek Tarif Layak' tool interface for DKI Jakarta. At the top, there is a dropdown menu for 'DKI Jakarta'. Below it, a text box states: 'Seorang pekerja mandiri di wilayah DKI Jakarta, Indonesia tahun 2024 harus mendapatkan setidaknya Tarif Layak sebesar:'. A list of three items follows: 'IDR 38,379.74 per jam', 'IDR 6,130,926.06 per bulan untuk kerja penuh waktu', and 'IDR 73,571,112.72 per tahun'. A note below the list reads: 'Catatan: Tarif ini termasuk jaminan sosial dan pajak, tetapi tidak termasuk biaya perlengkapan kerja, biaya tambahan terkait pekerjaan'. Below the text box, there are two sections: 'Pilih jenis platform' with a dropdown menu set to 'Platform pekerja lepas', and 'Pilih jenis pekerjaan' with a dropdown menu set to 'Penelitian'. At the bottom right, there is an orange button with a right-pointing arrow.

- Relasi antar wilayah dengan nominal pengupahan sudah baik, misal antara pekerja lepas, peneliti, di Jawa Tengah per bulan mencapai Rp.4.465.784,- Tentu ini akan sangat membantu kesenjangan teman-teman di Jateng selama ini UMR-nya hanya sekitar 2 - 3,2 jutaan



3

PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS PERAN GAJIMU DALAM MEMBANTU PENCAPAIAN UPAH LAYAK



CEK TARIF LAYAK ADALAH SEBUAH ALAT YANG DIRANCANG KHUSUS BAGI PEKERJA MANDIRI UNTUK MENGHITUNG UPAH ATAU TARIF MEREKA SEHINGGA MENDAPATKAN PEDOMAN TARIF UPAH YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN HIDUP MEREKA.

| Biaya perlengkapan kerja per bulan Anda di tahun 2024 | | |
|---|---------------------------------------|---|
| Biaya pembelian komputer atau laptop dan akses internet Anda | IDR 1,729,634 ✓ IDR . per bulan | IDR 510,751.32 + IDR 1,218,882.68 per bulan |
| Biaya-biaya lain terkait pekerjaan Anda | IDR 632,619 ✓ IDR . per bulan | — |
| B1. Total biaya perlengkapan kerja Anda <u>per jam</u> | IDR 15,078.21 per jam | IDR 3,260.11 + IDR 11,818.10 per jam |
| B2. Total biaya perlengkapan kerja Anda <u>per bulan</u> | IDR 2,362,253.00 per bulan | IDR 510,751.32 + IDR 1,851,501.68 per bulan |
| B3. Total biaya perlengkapan kerja Anda <u>per tahun</u> | IDR 28,347,036.00 per tahun | IDR 6,129,015.87 + IDR 22,218,020.13 per tahun |

- Sudah memasukkan alat produksi --> Biaya yang sering harus dipenuhi pekerja lepas/gig, bahkan sampai terpaksa berutang
- Pengisian alat produksi bersifat customary

3

PENCAPAIAN KELAYAKAN HIDUP PEKERJA GIG/LEPAS **OPTIMALISASI PERAN GAJIMU DALAM MEMBANTU PENCAPAIAN** **UPAH LAYAK**

- **Menjadikan living wage sebagai “living wage”, bukan minimum wage lebih sedikit**
- **Menempatkan pekerja gig dan/atau lepas sebagai pekerja yang memang memiliki hubungan kerja yang sah dan diakui sebagai bentuk perlindungan --> Diarahkan untuk menulis upah dalam PKB sesuai contoh yang ada di website. Jadi, definisi pekerja gig dalam FAQ perlu diperbaiki**
- **Mengurai kembali kebutuhan-kebutuhan reproduktif agar nominal yang didapatkan bisa lebih optimal.**
- **Mengurangi dampak potensi individualisasi pekerja lepas karena aksi kolektif masih dibutuhkan terutama dalam memenuhi kebutuhan perlindungan hukum / kebijakan tertentu**
- **Menyusun strategi kampanye dan advokasi yang terintegrasi**



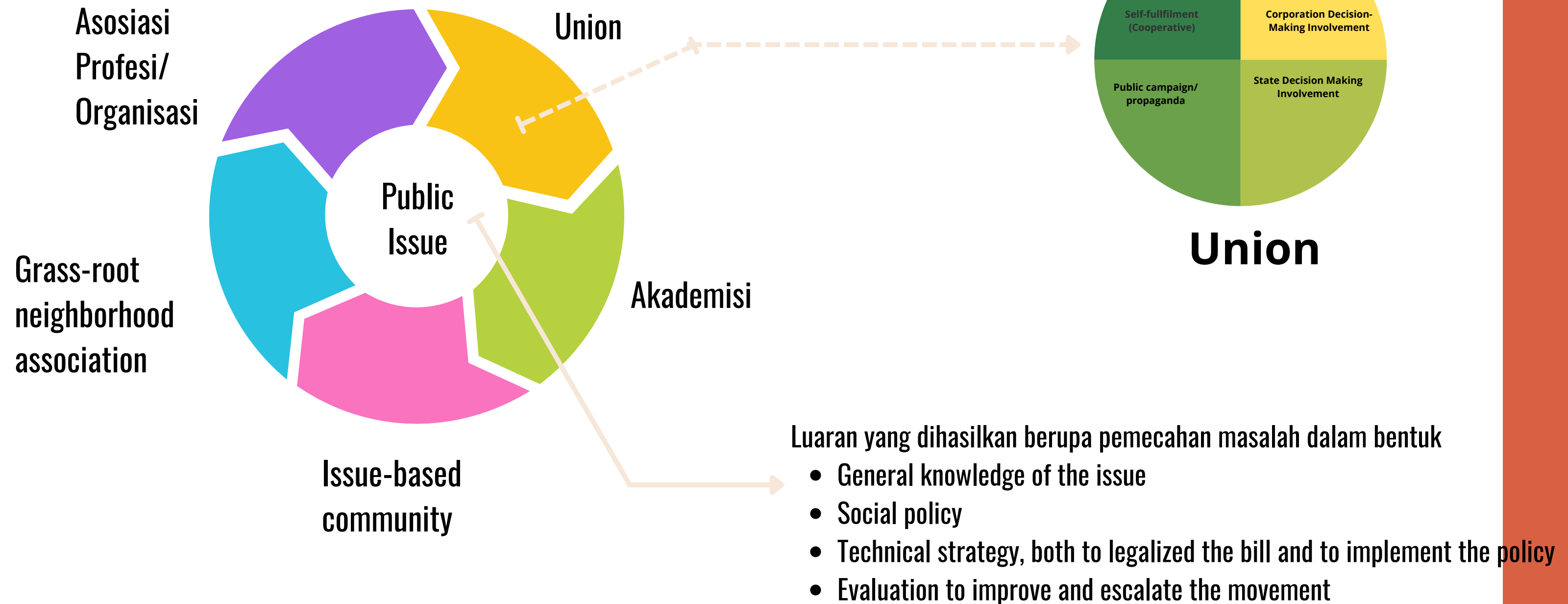
- Kemperle (2015) mendefinisikan living wage sebagai upah yang dapat mencukupi kebutuhan hidup pekerja beserta keluarganya (dalam Gould, 2015).
- Yao (2017) mendefinisikan upah layak sebagai nilai upah yang dapat mengubah kemampuan pekerja dalam menikmati kehidupan personal, sosial, dan organisasi.

4

TUNTUTAN DAN PELUANG ADVOKASI DI MASA YANG AKAN DATANG

KERJA SAMA SERIKAT

- Kita semua bisa bekerja sama dengan menggunakan basis isu (Wilujeng, 2022)





**SELAMAT UNTUK GAJIMU YANG SUDAH MEMBUAT
KALKULATOR DAN BISA CUSTOM
KAMI TUNGGU PROSES PERLINDUNGAN PEKERJA
GIG/LEPAS PASCA PEMBUATAN ALAT HITUNG INI**